

AKTIVITAS ANTIMAKAN EKSTRAK KULIT BATANG MUNDU (*Garcinia dulcis* (Roxb.) Kurz) TERHADAP LARVA *Epilachna varivestis*

Ari Widiyanto, ^{1*} Kustiati ² dan Indri Kusharyanti ³

¹⁾ Jurusan Kimia FMIPA Universitas Tanjungpura
Jl. A. Yani Pontianak 78124 Telp./Faks. : 0561-577963
E-mail : ariyant2@yahoo.com

²⁾ Jurusan Biologi FMIPA Universitas Tanjungpura
Jl. A. Yani Pontianak 78124 Telp./Faks. : 0561-577963

³⁾ Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Tanjungpura
Jl. A. Yani Pontianak 78124 Telp./Faks. : 0561-577963

Abstrak

Isolasi senyawa antimakan dari 1,5 kg kulit batang mundu (*Garcinia dulcis* (Roxb.) Kurz) menghasilkan senyawa golongan santon (50 mg) berupa kristal berwarna kuning dengan titik leleh 208–210°C dan uji fitokimia menunjukkan positif polifenol. Spektrum UV isolat menunjukkan adanya gugus kromofor seperti gugus C=O, C=C aromatik, dan –OH. Spektrum IR isolat menunjukkan adanya gugus fungsi seperti –OH, C=O, C-O-C, C=C aromatik, dan C-H aromatik. Uji aktivitas antimakan terhadap *Epilachna varivestis* menunjukkan bahwa fraksi etil asetat batang mundu pada konsentrasi 0,5% tidak menunjukkan aktivitas antimakan. Sementara pada konsentrasi 2% menunjukkan rata-rata ratio antimakan $50,78 \pm 4,87$ terhadap placebo. Aktivitas antimakan ini disebabkan oleh aktivitas senyawa yang terdapat pada fraksi etil asetat yaitu golongan senyawa polifenol dan flavonoid. Aktivitas antimakan isolat (positif polifenol) kulit batang mundu terhadap *Epilachna varivestis* pada konsentrasi 0,5 % menunjukkan rata-rata ratio antimakan terhadap placebo sebesar $35,45 \pm 4,51$ Sementara pada konsentrasi 2% menunjukkan rata-rata ratio antimakan $91,87 \pm 4,56$ terhadap placebo.

Kata kunci : *Garcinia dulcis* (Roxb) Kurz, insektisidal, antimakan, *Epilachna varivestis*